



Pengaruh Fee Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Salsabila Fathonah¹, Ika Sari², Septyana Mubarakah³

^{1,2,3}Universitas Mercu Buana/Jl. Raya, Meruya Selatan/Jakarta/Indonesia

Email: salsabila.lala0291@gmail.com¹, ika.sari@mercubuana.ac.id², septy.yana@gmail.com³

Citation: Fathonah, S., Sari, I., & Mubarakah, S. (2024). Pengaruh Fee Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 136–143. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3436](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3436)

Artikel info

Artikel history:

Received: 01-03-2024

Revised: 16-04-2024

Accepted: 23-04-2024

Abstract. *This study aims to test, analyze and obtain empirical evidence regarding the effect of fee audit, auditor switching, and company size on audit delay. This research was conducted on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2022 period. This study uses secondary information from financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study uses purposive sampling with several predetermined criteria so that the samples obtained were 72 samples. The data analysis method used is panel data regression test using the software application Eviews. The results of this study indicate that (1) Fee Audit has a negative effect on audit delay, (2) Auditor Switching has no effect on audit delay, and (3) Company Size has no effect on audit delay.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis empiris terhadap pengaruh fee audit, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, menghasilkan sampel sebanyak 72 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Fee audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, (2) Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, dan (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Keywords:

*Audit Delay; Fee Audit;
Pergantian Auditor;
Ukuran Perusahaan*

Corresponden author:

Email: ika.sari@mercubuana.ac.id

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi para pelaku bisnis. Ketepatan dan keakuratan dalam penyajian informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna seperti kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain untuk mengambil keputusan. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan menjalani proses audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Yanthi et al., 2020). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan tahunan beserta laporan auditor independen kepada OJK dan mengumumkannya kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun buku berakhir. Auditor adalah pihak yang independen dan objektif yang bertugas mengevaluasi kinerja perusahaan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan. Tujuan dari audit laporan keuangan adalah memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat memicu keterlambatan transaksi saham oleh calon pemegang saham, yang dapat memicu ketidakpercayaan investor terhadap perusahaan (Syachrudin & Nurlis, 2018). Rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas pemeriksaan pembukuan, mulai dari tutup buku perusahaan, misalnya tanggal 31 Desember, hingga laporan pemeriksaan diterbitkan, didefinisikan sebagai audit delay (Saputra et al., 2020).

Secara umum banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya adalah *fee audit*, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan. *Fee audit* merupakan jumlah upah yang dikeluarkan oleh auditee untuk auditor sebagai imbalan karena telah memberikan jasa audit. Besaran *fee audit* yang diberikan merupakan nominal yang telah disepakati sebelumnya oleh auditor maupun auditee dan tertuang dalam surat perikatan. Auditor yang memiliki pengalaman dan profesional lebih akan menerima *fee* yang lebih banyak daripada auditor yang lainnya. Dalam praktik audit, jika imbalan jasa audit yang diberikan kepada auditor terlalu rendah, hal tersebut dapat menyebabkan pelanggaran terhadap kode etik profesi akuntan publik.

Pergantian auditor menjadi salah satu faktor yang bisa berdampak pada audit delay karena auditor baru memerlukan waktu tambahan untuk memahami lingkungan klien serta sistem yang ada di dalamnya (Romli & Annisa, 2020). Ini menyebabkan auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk melakukan proses audit.

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan skala perusahaan, baik besar maupun kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak perhatian yang diberikan oleh investor dan pemerintah. Perusahaan besar diharapkan untuk melaporkan laporannya dengan cepat. Namun, perusahaan yang memiliki total aset yang besar juga akan memerlukan waktu yang lebih lama bagi seorang auditor untuk melakukan audit perusahaan tersebut (Sari, 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat variasi hasil mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor tersebut dengan mempertimbangkan *fee audit*, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebasnya. Penelitian ini memiliki keterbaruan dengan menggunakan data laporan keuangan

terbaru tahun yaitu tahun 2021 hingga 2022 dari perusahaan sektor pertambangan. Alasan pemilihan sektor pertambangan adalah karena pada rentang tahun tersebut perusahaan pertambangan terdapat banyak perusahaan yang mengalami audit delay dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya. Selain itu perbedaan dari penelitian ini adalah dari metode analisis yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fee Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Fee Audit Terhadap Audit Delay

Semakin tinggi fee audit yang diberikan oleh klien, maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit akan lebih singkat. Ini disebabkan oleh kemampuan auditor eksternal untuk menambah jumlah staf dan meningkatkan teknologi yang digunakan, seperti yang terungkap dalam penelitian (Effendi, 2020) dan (Putri, 2022) yang menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh terhadap audit delay.

H1: Fee audit berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay

Perusahaan yang mempertimbangkan pergantian auditor kemungkinan besar akan menghadapi situasi di mana auditor baru tidak memiliki pengetahuan menyeluruh tentang perusahaan, sehingga memerlukan waktu ekstra untuk melakukan audit. Hal ini menyebabkan proses audit memakan waktu lebih lama dibandingkan jika auditor sebelumnya tetap melanjutkan pekerjaannya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Siahaan et al., 2019) dan (Sumajow et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay.

H2 : Pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Semakin besar perusahaan, maka akan semakin banyak sampel yang harus diperiksa sehingga auditor akan membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan audit. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung merasa lebih tertekan untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit lebih awal (Bahri & Amnia, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Saputra et al., 2020) dan (Alfiani & Nurmala, 2020) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa laporan keuangan yang diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan. sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 72 sampel perusahaan dengan kriteria yakni (1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022, dan (2) Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menampilkan professional fees dalam laporan keuangan pada periode penelitian. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data regresi data panel.

Definisi dan Pengukuran Operasional Variabel

Audit Delay

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah audit delay. Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor, berdasarkan jarak hari dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan keuangan auditan. Audit delay diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

Audit Delay = tanggal tutup buku laporan keuangan – tanggal laporan audit

Sumber: Fanny et.al., 2019

Fee Audit

Fee audit adalah kompensasi yang diterima oleh seorang auditor sebagai imbalan atas layanan audit yang diberikan. Besarnya honorarium yang diterima bergantung pada tingkat risiko tugas, kompleksitas layanan yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Fee audit dapat diukur dengan menggunakan:

Fee Audit = Ln (Fee Audit)

Sumber: Habib et.al., 2019

Pergantian Auditor

Pergantian Auditor merujuk pada situasi di mana auditor baru menggantikan auditor dari tahun sebelumnya. Ketika terjadi pergantian auditor di sebuah perusahaan, waktu yang diperlukan menjadi lebih banyak untuk memahami karakteristik bisnis klien dan sistem yang ada dalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini pergantian auditor diukur dengan variabel *dummy* yaitu Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0 dan perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberikan kode 1.

0 = perusahaan tidak mengganti auditor

1 = perusahaan melakukan pergantian auditor

Sumber: (Siahaan et al., 2019)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang memungkinkan klasifikasi perusahaan berdasarkan besarnya, yang dapat dinyatakan dalam berbagai cara seperti total aset, nilai pasar saham, dan faktor lainnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan:

Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)

Sumber: Lestari dan Latrini, 2018

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	72	47	129	84,958	18,283
Fee Audit	72	18,128	23,187	20,913	1,147
Pergantian Auditor	72	0	1	0,527	0,502
Ukuran Perusahaan	72	25,081	32,758	29,531	1,694

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif audit delay memiliki nilai maksimum 129 pada PT Citatah Tbk tahun 2021 dan nilai minimum 34 pada PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022. Fee audit memiliki nilai maksimum 23.187 pada PT

Super Energy Tbk tahun 2022 dan nilai minimum 18.826, artinya perusahaan yang membayar fee audit terbesar adalah PT Super Energy Tbk tahun 2022 dan yang membayar fee audit terendah adalah PT Merdeka Cooper Gold Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata pergantian auditor sebesar 0,52 yang dapat diartikan bahwa mayoritas Perusahaan yang menjadi sampel pada tahun 2021-2022 melakukan pergantian auditor. Ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 32.758 dan nilai minimum 25.081, artinya perusahaan yang memiliki total aset terbesar adalah Pt Adaro Energy Tbk tahun 2022 dan perusahaan yang memiliki total aset terendah adalah PT Mitra Investindo Indonesia Tbk tahun 2021.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil Uji R²

Model	R-Squared	Adjusted R-Square
1	0,153337	0,115984

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 2 diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,115 atau 11,5%, artinya dapat dikatakan bahwa variabel Independen (Fee Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan) dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Variabel Audit Delay sebesar 11,5% dan sisanya 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum Squared Resid	F-statistic	Prob (F-statistic)
1	10795,24	4,105108	0,009747

Sumber: Data diolah, 2024

Pengambilan keputusan dilihat dari besarnya probabilitas $< 0,05$ (Sig $< 0,05$) maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Probabilitas F-statistic $< 0,05$ ($0,0097 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Uji Statistik T

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
X1	-5,149397	2,489459	-2,068481	0,0424
X2	0,854485	3,326588	0,256865	0,7981
X3	-1,708909	1,746630	-0,978404	0,3313
C	242,6645	46,84457	5,180205	0,0000

Sumber: Data diolah, 2024

Pengambilan Keputusan hipotesis ini dilihat dari tingkat probabilitas (sig $< 0,05$) maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya. Hasil uji T pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig fee audit $0,0424 < 0,05$ dengan nilai t-hitung negatif maka Hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh negatif terhadap audit delay, Sedangkan hasil dari perhitungan nilai sig pergantian auditor $0,7981 > 0,05$ dan ukuran perusahaan $0,3313 > 0,05$ maka Hipotesis ditolak, artinya pergantian auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pembahasan

Pengaruh Fee Audit Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fee audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, sehingga H1 diterima. Hubungan antara temuan penelitian ini dengan teori keagenan adalah manajemen perusahaan bisa saja berusaha untuk menekan dan meminimalkan fee audit. Hal ini dapat mengakibatkan auditor mengalokasikan sumber daya yang lebih sedikit untuk melakukan audit dan dapat memicu audit delay yang semakin panjang karena auditor akan perlu lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan sumber daya yang terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Effendi, 2020); (Putri, 2022), yang juga menemukan bahwa besarnya fee audit yang disepakati dan diterima oleh auditor atas jasa audit yang dilakukannya untuk suatu perusahaan dapat mempengaruhi audit delay.

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi fee audit yang dibayarkan oleh klien maka proses audit yang dilakukan akan semakin singkat, hal ini dikarenakan auditor akan memberikan layanan dan kualitas audit terbaik kepada klien dan dapat menambah jumlah anggota timnya pada saat mengaudit perusahaan tersebut.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, sehingga H2 ditolak. Hubungan antara temuan penelitian ini dengan teori keagenan adalah konflik yang terjadi akibat asimetri informasi diantara manajemen dan pemegang saham serta perubahan dalam dinamika perusahaan yang terkait dengan pergantian auditor tidak berkontribusi pada peningkatan audit delay. ini Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruchana & Khikmah, 2020); (Lestarinigrum T et al., 2020); (Chapman et al., 2021), yang juga menemukan bahwa pergantian auditor tidak memengaruhi audit delay.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pergantian auditor tidak menjadi penyebab audit delay yang lebih panjang, karena setiap auditor telah mempunyai tingkat profesionalisme yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan tidak begitu mengkhawatirkan tentang kewajiban rotasi auditor yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik. Pasal 11 ayat (1) dari peraturan tersebut menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama selama lima tahun buku berturut-turut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap audit delay, sehingga H3 ditolak. Hubungan antara temuan penelitian ini dengan teori sinyal adalah bahwa meskipun dalam teori sinyal ukuran perusahaan dianggap sebagai indikator penting untuk kualitas atau kredibilitas perusahaan, namun dalam kenyataannya, terjadinya audit delay menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mungkin bukanlah sinyal yang paling relevan atau dominan. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Pinasthi & Nurbaiti, 2020); (Mubaliroh et al., 2022), yang juga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya total aset suatu perusahaan tidak memengaruhi lamanya audit delay. Baik perusahaan besar maupun kecil akan tetap terpantau oleh investor dan pemerintah. Oleh karena itu, baik perusahaan besar maupun kecil akan berupaya untuk menyelesaikan laporan

keuangannya tepat waktu karena tekanan terkait dengan penyampaian laporan keuangan.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa (1) fee audit berpengaruh terhadap audit delay, hal ini dikarenakan semakin tinggi fee audit yang diberikan maka semakin singkat waktu yang diperlukan untuk melakukan audit, (2) pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, ini menunjukkan bahwa berganti atau tidaknya auditor pada suatu perusahaan bukan menjadi faktor penghambat dalam proses audit, (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya audit delay karena setiap perusahaan tetap berupaya menyelesaikan laporan keuangan auditannya secara tepat waktu.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu sampel penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang terkait dengan audit delay untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Chapman, K., Drake, M., Schroeder, J., & Seidel, T. (2021). Earnings Announcement Delays and Implications for the Auditor-Client Relationship. *Review of Accounting Studies*.
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90.
- Lestaringrum T, K. T. P. M., Dharma Suputra, I. D. G., Ketut Suryanawa, I., & Ketut Yadnyana, I. (2020). The Effect of Auditor Switching, Audit Fee, and Auditor's Opinion on Audit Delay. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 149–156. www.ajhssr.com
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.22437/jar.v2i1.17250>
- Pinasthi, G. N., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3277–3283.
- Putri, S. H. E. (2022). Pengaruh Fee Audit, Auditor Internal, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1), 1–18.
- Romli, A. P., & Annisa, D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay. *EkoPreneur*, 2(1), 105–123.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor,

- Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology*, 257–269. www.idx.co.id
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286–295. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sari, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 11(2), 181–189.
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 135–144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Sumajow, K. C., Kalangi, L., & Weku, P. (2022). The Effect of Financial Distress, Audit Committee, Auditor Switching, and Industry Types on Audit Delay in the Covid-19 Pandemic of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange's KOMPAS100 Index. *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasific*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v5i1.1406>
- Syachrudin, D., & Nurlis. (2018). Influence Of Company Size, Audit Opinion, Profitability, Solvency, And Size Of Public Accountant Offices To Delay Audit Onproperty Sector Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(10), 106–111.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.